

ABSTRAK

Muhammad Yusuf Bachtiar: “Optimalisasi Strategi Program Simaan Al-Qur’an Dalam Meningkatkan Hafalan Al- Qur’an (Studi Deskriptif pada Santri Pondok Pesantren Miftahul Qur’an Tonjong Jamanis Tasikmalaya)”

Pondok Pesantren Miftahul Qur’an Tonjong Jamanis Tasikmalaya atau lebih sering di sebut Majelis Huffadz merupakan lembaga yang memiliki fokus pada bidang Al- Qur’an dan Kaderisasi Pendakwah, sehingga menghasilkan lulusan yang Hafidz Al-Qur’an berjiwa Qur’ani dan pendakwah yang unggul. Penelitian yang dilakukan di Pondok Pesantren Miftahul Qur’an ini bertujuan untuk mengetahui strategi Program *Simaan* yang dilakukan oleh pesantren tersebut untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur’an pada Santri, sehingga bisa mengembangkan sitem menghafal Qur’an menjadi lembaga takhfidz Qur’an berkualitas yang berlandasan Nilai iman dan taqwa.

Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi optimalisasi strategi yang digunakan oleh Pesantren dalam membina santri yang sesuai dengan harapan pesantren dan masyarakat yang mencakup formulasi strategi, implementasi strategi dan evaluasi strategi.

Penelitian ini menggunakan teori Manajemen Strategis Fred R. David yang menyatakan bahwa Manajemen Strategis adalah proses berurutan yang terdiri dari tiga fase berbeda yaitu: Formulasi strategi, implementasi strategi dan evaluasi strategi.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kualitatif, sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Adapun teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi yang berkaitan dengan optimalisasi strategi program simaan Al Qur’an dalam meningkatkan Hafalan Al Qur’an.

Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya; pertama, formulasi strategi pondok pesantren Miftahul Qur'an Tonjong Jamanis Tasikmalaya didasarkan dari visi dan misi, yang kemudian dianalisis berdasarkan lingkungan menggunakan analisis SWOT. Selanjutnya perumusan strategi berupa sistem pengelolaan program dalam mencapai visi dan misi. Kedua, implementasi strategi dapat ditinjau berdasarkan dari beberapa program yang terlaksana, serta pengorganisasian yang di lakukan telah dapat membantu para santri dalam mempelajari Al-Qur’an. Ketiga, evaluasi strategi dalam mencapai keberhasilan berjalan dengan optimal dalam setiap tahunnya. Hal tersebut didasarkan pada keberhasilan ketercapaian visi misi, tujuan, pembuatan strategi, pelaksanaan serta prosedur program. Temuan dalam penelitian ini berupa, terciptanya kolaborasi antara guru dan asatidz dalam perumusan strategi, terlaksananya program Bi-an Nadzar, terlaksananya kegiatan apresiasi santri, dan kegiatan majelis wali santri. Secara teoritis, studi ini memperkuat penerapan teori strategi dalam konteks lembaga pendidikan non-formal, khususnya pondok pesantren. Penelitian ini berimplikasi bagi pondok pesantren, santri, dan juga para wali santri untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya hafal Al-Qur'an tetapi juga memiliki kompetensi akademik yang baik, berkarakter mulia, dan siap berkontribusi positif dalam masyarakat.

Kata Kunci: Optimalisasi Strategi, Hafalan Qur’an, Pondok Pesantren